

Analisis Penggunaan Sistem Laboratorium SIMLAB Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)

^{1*}Akhsan Mahmudi, ²Alimuddin Sa'ban Miru, ³Irwansyah Suwahyu

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: [^{1*}](mailto:mahmudiakhsan10@gmail.com), [²](mailto:asmiru63@gmail.com), [³](mailto:irwansyahsuwahyu@unm.ac.id)

ABSTRAK

Received : 14 September 2024

Accepted : 07 Januari 2025

Published : 01 Maret 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan mahasiswa PTIK FT UNM dalam Penggunaan Sistem Laboratorium di JTIK FT UNM dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berfokus pada penggunaan pengguna yang mencangkup 5 aspek diantaranya: *usefulness*, *ease of use*, *behavioral intention to use*, *Actual system use*, dan *Security*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 65 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar angkatan 2019, dan 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan teknik uji kecenderungan untuk mendeskripsikan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan mahasiswa PTIK FT UNM dari aspek kemanfaatan (*usefulness*) dalam pemanfaatan Sistem Laboratorium di jurusan TIK FT UNM berada pada kategori cukup puas dengan persentase sebesar 52.31%, penggunaan mahasiswa terhadap Sistem Laboratorium jurusan TIK FT UNM dari aspek Kemudahan (*Ease Of Use*) dalam pemanfaatan Sistem Laboratorium jurusan TIK FT UNM berada pada kategori puas dengan persentase sebesar 47.69%, penggunaan mahasiswa PTIK FT UNM dari aspek Minat Prilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*) dalam pemanfaatan Sistem Laboratorium jurusan TIK FT UNM berada pada kategori cukup puas dengan persentase sebesar 41.54%, penggunaan mahasiswa PTIK FT UNM dari aspek Pengguna Nyata dari Sistem (*Actual System Use*) dalam pemanfaatan aplikasi jurusan TIK FT UNM berada pada kategori puas dengan persentase sebesar 69.23%, dan penggunaan mahasiswa PTIK FT UNM dari aspek Keamanan (*Security*) dalam pemanfaatan Sistem Laboratorium jurusan TIK FT UNM berada pada kategori cukup puas dengan persentase sebesar 49.23%.

Kata Kunci : Technology Acceptance Model (TAM), PTIK, Penggunaan Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the use of students in the PTIK program at FT UNM in utilizing the Laboratory System at JTIK FT UNM using the Technology Acceptance Model (TAM) approach, which focuses on five aspects: usefulness, ease of use, behavioral intention to use, actual system use, and security. This research is descriptive with a quantitative approach, involving a sample of 65 students from the Information and Computer Engineering Education Program, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Makassar, class of 2019 and 2020. Data collection was done using questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis with a tendency test to describe the data. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the Laboratory System by PTIK FT UNM students from the aspect of usefulness is in the "quite satisfied" category with a percentage of 52.31%. The use of the Laboratory System by students from the aspect of ease of use is in the "satisfied" category with a percentage of 47.69%. The students' behavioral intention to use the system is in the "quite satisfied" category with a percentage of 41.54%. The actual system use aspect is in the "satisfied" category with a percentage of 69.23%. Finally, the security aspect is in the "quite satisfied" category with a percentage of 49.23%.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), Information and Computer Engineering Education Program, Student Usage

This is an open access article under the CC BY-SA license



I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia, yang menjadi kunci kemajuan suatu bangsa. Dengan berkembangnya teknologi informasi, inovasi dalam dunia pendidikan tidak dapat dihindari, terutama dalam hal pengelolaan fasilitas pendidikan seperti laboratorium. Laboratorium memiliki peran sentral dalam pendidikan teknik, khususnya dalam bidang informatika dan komputer, yang memerlukan fasilitas praktikum untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori yang telah dipelajari di kelas. Oleh karena itu, pengelolaan laboratorium yang efisien dan efektif menjadi hal yang penting untuk mendukung proses pembelajaran (Surendran, 2012; Rhee & Im, 2018).

Salah satu bentuk inovasi dalam pengelolaan laboratorium di perguruan tinggi adalah penerapan Sistem Laboratorium SIMLAB. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dan layanan laboratorium secara digital kapan saja dan di mana saja, yang tentunya memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan. Namun, meskipun teknologi ini menjanjikan banyak keuntungan, penerimaan teknologi baru oleh pengguna, dalam hal ini mahasiswa, menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi sistem ini. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi sangat diperlukan untuk mengoptimalkan adopsi sistem tersebut (Alsaif, Alfayly, & Ali, 2022; Yanto et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan model yang banyak digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna dengan fokus pada dua variabel utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness). Model ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dapat memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi, yang pada gilirannya mempengaruhi penggunaan aktual teknologi tersebut (Granić & Marangunic, 2019; Kemp et al., 2024). Penelitian oleh Mikša dan Sikirica (2024) juga menunjukkan bahwa TAM telah berkembang dan diterapkan secara luas dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan dan teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar terhadap penggunaan Sistem Laboratorium SIMLAB dengan menggunakan pendekatan TAM. Penelitian ini mengkaji lima aspek dalam TAM, yaitu kemudahan penggunaan, kemanfaatan, minat perilaku untuk menggunakan, penggunaan sistem yang sebenarnya, dan keamanan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap SIMLAB dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sistem tersebut (Rhee & Im, 2018; Alnagrat et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggunakan TAM untuk menganalisis penerimaan teknologi di bidang pendidikan. Sebagai contoh, Alnagrat et al. (2023) mengembangkan TAM untuk menganalisis penerimaan laboratorium virtual oleh mahasiswa teknik dan menemukan bahwa komponen kemudahan penggunaan dan kemanfaatan memainkan peran kunci dalam menentukan niat mahasiswa untuk menggunakan laboratorium virtual tersebut (Alnagrat et al., 2023). Penelitian lainnya oleh Rhee dan Im (2018) menunjukkan bahwa kualitas sistem dan self-efficacy mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan teknologi dalam laboratorium berbasis komputer (Rhee & Im, 2018). Di sisi lain, penelitian Modeong dan Palilingan (2018) mengungkapkan bahwa dukungan internal dan infrastruktur teknologi merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerimaan laboratorium multimedia oleh mahasiswa (Modeong & Palilingan, 2018).

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Yanto et al. (2023) juga menunjukkan pentingnya faktor-faktor eksternal seperti persepsi efisiensi dan kepuasan dalam penerimaan teknologi laboratorium virtual di kalangan mahasiswa vokasi (Yanto et al., 2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa TAM dapat diterapkan dalam berbagai konteks teknologi pendidikan, termasuk sistem laboratorium digital (Granić & Marangunic, 2019). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penerimaan teknologi SIMLAB di kalangan mahasiswa PTIK FT UNM serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam penggunaan sistem ini (Kemp et al., 2024).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research adalah situasi atau masalah biasanya dalam bentuk hubungan biasa (casual relationships)[2]. Jenis penelitian ini membantu seseorang untuk mendapatkan wawasan baru ke dalam situasi untuk membangun, menguraikan, memperluas, atau menguji suatu

teori. Tujuan utama dari explanatory research adalah untuk mengidentifikasi masalah dan variabel dalam masalah penelitian yang diberikan. Pendekatan ini sangat relevan dengan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Populasi dan sampel yang digunakan adalah sekelompok individu atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang telah ditentukan dan akan menjadi fokus penelitian, setelah dilakukan penelitian kemudian kesimpulan akan diambil dari hasil analisis pada populasi tersebut. Kemudian adapun sampel yang dijadikan yaitu populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua elemen populasi yang dipilih sebagai sampel. Terdapat 65 mahasiswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan sebuah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Pertama, pertanyaan penyaring, dan pertanyaan berikutnya berkaitan dengan profil responden. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ketahui.

Pengumpulan data dalam penulisan dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi. Pengumpulan data memerlukan sebuah alat atau instrumen pengumpulan data. Terdapat tiga cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu, 1) Observasi, menggunakan mata langsung untuk mengumpulkan data, 2) studi pustaka, mengidentifikasi teori-teori yang dikembangkan dalam bidang keilmuan terkait, menentukan metode dan teknik penelitian dalam mengumpulkan data atau menganalisis data yang telah atau pernah dilakukan, 3) Kuesioner, merupakan suatu metode pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan kumpulan pertanyaan tertulis pada responden agar mereka dapat menjawabnya[3].

Validasi instrumen bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian agar data penelitian yang dihasilkan valid. Instrumen yang divalidasi adalah instrumen berbentuk angket yang ditujukan untuk penilaian angket untuk mahasiswa. Setelah hasil dari validasi instrumen dinyatakan layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan, kemudian ditinjau lagi oleh dosen ahli instrumen sampai benar-benar layak digunakan untuk penelitian. Setelah pengujian dari ahli kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen kepada mahasiswa.

Tahapan berikutnya yaitu uji reabilitas yang akan menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Data hasil penelitian reliabilitas instrumen diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan Cronbach Alpha.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu metode analisis statistik. Metode analisis ini hanya menjabarkan data tanpa mengaitkan korelasi antara satu faktor dengan faktor lain serta tidak melakukan perbandingan antar variabel. Setelah mendapatkan data dari semua responden, dilakukan analisis data. Kegiatan analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (1) membagi data ke dalam kelompok berdasarkan indikator pertanyaan, (2) menghitung total data berdasarkan variabel dan indikator pertanyaan, dan (3) menyajikan data setiap variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data dari 65 mahasiswa pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji kecenderungan untuk mendapatkan hasil penelitian. Untuk merekap jawaban, penulis menggunakan variabel dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari aspek Kemudahan Pengguna, Kemanfaatan, Minat Prilaku Pengguna, Pengguna Nyata dari Sistem, dan Keamanan[4].

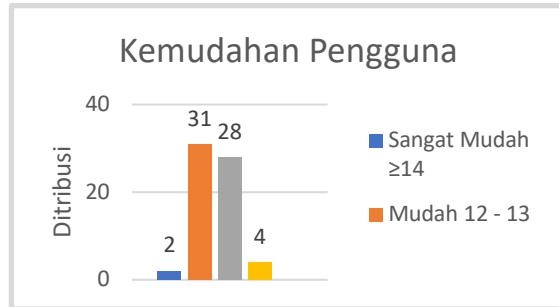
1. Hasil analisis persepsi kemudahan pengguna Sistem Laboratorium (SIMLAB

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Aspek Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)
Sangat Mudah	≥ 14	2	3.08
Mudah	12 - 13	31	47.69
Cukup Mudah	10-11	28	43.08
Tidak Mudah	8-9	4	6.15
Sangat Tidak Mudah	≤ 7		
Jumlah		65	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Distribusi frekuensi aspek Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada gambar berikut:



Gambar 1 Diagram Aspek *Perceived Ease Of Use*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*) pada tabel 1 dan gambar 1 yang menunjukkan hasil analisis terhadap 65 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 2 responden atau 3.08% menyatakan bahwa mereka sangat mudah dalam menggunakan Sistem Laboratorium (SIMLAB) di Jurusan Teknik Informatika UNM. Kemudian Sebanyak 31 responden atau 47.69% menyatakan mereka mudah menggunakan SIMLAB, 28 responden atau 43.08% menyatakan cukup mudah, 4 responden atau 6.15% menyatakan tidak mudah dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak mudah, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori mudah.

2. Hasil analisis persepsi kemanfaatan pengguna Sistem Laboratorium (SIMLAB)

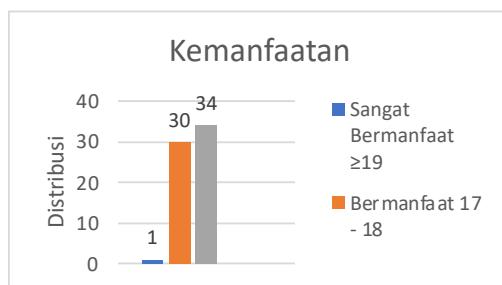
Hasil analisis terhadap 65 responden menunjukkan bahwa skor untuk aspek kegunaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Aspek Kemanfaatan (*Perceived Of Usefulness*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)
Sangat Bermanfaat	≥ 19	1	1.54
Bermanfaat	17 - 18	30	46.15
Cukup Bermanfaat	15-16	34	52.31
Tidak Bermanfaat	13-14		
Sangat Tidak Bermanfaat	≤ 12		
Jumlah		65	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Distribusi frekuensi aspek kemanfaatan (*Perceived Of Usefulness*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Diagram Aspek *Perceived Of Usefulness*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek kemanfaatan (*Perceived Of Usefulness*) yang menunjukkan hasil analisis terhadap 65 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 1 responden atau 1.5% menyatakan bahwa mereka sangat mudah dalam menggunakan Sistem Laboratorium Jurusan Teknik Informatika UNM dari aspek kemanfaatan. Sebanyak 30 responden atau 46.15% menyatakan bermanfaat, 34 responden atau 52.31% menyatakan cukup bermanfaat, 0 responden atau 0% menyatakan tidak bermanfaat dan juga 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak bermanfaat maka dapat disimpulkan bahwa dalam persepsi kemanfaatan Mahasiswa di jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori cukup bermanfaat.

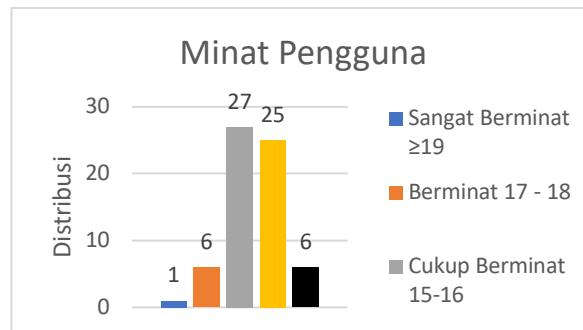
3. Hasil analisis persepsi minat prilaku pengguna Sistem Laboratorium (SIMLAB)
 Hasil analisis terhadap 65 responden menunjukkan bahwa skor untuk aspek minat prilaku pengguna dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Aspek Minat Prilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)
Sangat Berminat	≥ 19	1	1.54
Berminat	17 - 18	6	9.23
Cukup Berminat	15-16	27	41.54
Tidak Berminat	13-14	25	38.46
Sangat Tidak Berminat	≤ 12	6	9.23
Jumlah		65	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Distribusi frekuensi aspek minat prilaku pengguna (*Behavioral Intention to Use*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 3:



Gambar 3 Diagram Aspek *Behavioral Intention to Use*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek minat perilaku pengguna (*Behavioral Intention to Use*) yang menunjukkan hasil analisis terhadap 65 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 1 responden atau 1.54% menyatakan bahwa sangat berminat dalam penggunaan Sistem Laboratorium Jurusan Teknik Informatika UNM. Sebanyak 6 responden atau 9.23% menyatakan bermanfaat, 27 responden atau 41.54% menyatakan cukup berminat, 25 responden atau 38.46% menyatakan tidak berminat dan 6 responden atau 9.23% menyatakan sangat tidak berminat, maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori cukup berminat.

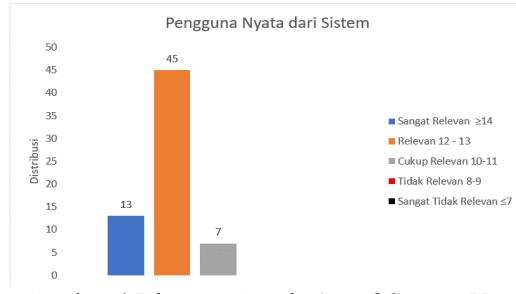
4. Hasil analisis persepsi Pengguna Nyata dari Sistem Laboratorium (SIMLAB)
 Hasil analisis terhadap 65 responden menunjukkan bahwa skor untuk aspek Pengguna Nyata dari Sistem dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Aspek Pengguna Nyata dari Sistem (Actual System Use)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)
Sangat Relevan	≥ 14	13	20.00
Relevan	12 - 13	45	69.23
Cukup Relevan	10-11	7	10.77
Tidak Relevan	8-9		
Sangat Tidak Relevan	≤ 7		
Jumlah		65	100

Sumber : Hasil Olah Data, (2024)

Distribusi frekuensi aspek Pengguna Nyata dari Sistem (*Actual System Use*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 4.


 Gambar 4 Diagram Aspek *Actual System Use*

Berdasarkan data distribusi frekuensi Pengguna Nyata dari Sistem (*Actual System Use*) yang menunjukkan hasil analisis terhadap 65 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 13 responden atau 20% menyatakan bahwa sangat relevan terhadap penggunaan Sistem Laboratorium Jurusan Teknik Informatika UNM. Sebanyak 45 responden atau 69.23 % menyatakan relevan, 7 responden atau 10.77% menyatakan tidak relevan, 0 responden atau 0% menyatakan tidak relevan dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak relevan maka dapat disimpulkan bahwa aspek Pengguna Nyata dari Sistem terhadap Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori relevan.

5. Hasil analisis persepsi keamanan dari Sistem Laboratorium (SIMLAB)

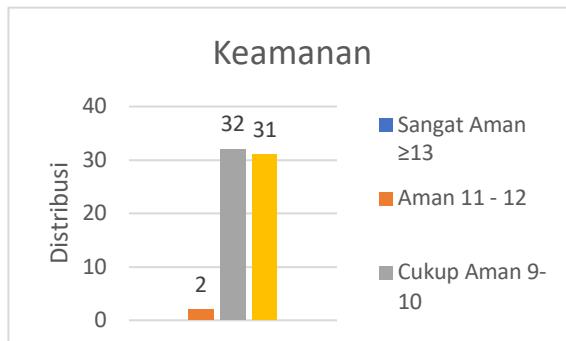
Hasil analisis terhadap 65 responden menunjukkan bahwa skor untuk aspek keamanan dapat dilihat pada Tabel 5.

 Tabel 5 Distribusi Frekuensi Aspek Keamanan (*Security*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)
Sangat Aman	≥ 13	0	
Aman	11 - 12	2	3.08
Cukup Aman	9-10	32	49.23
Tidak Aman	7-8	31	47.69
Sangat Tidak Aman	≤ 6		
Jumlah		65	100

Sumber : Hasil Olah Data, (2024)

Distribusi frekuensi aspek keamanan (*Security*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 5.



Gambar 5 Diagram Aspek *Security*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek keamanan (*Security*) yang menunjukkan hasil analisis terhadap 65 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat aman, 2 responden atau 1.5% menyatakan bahwa mereka aman dalam penggunaan Sistem Laboratorium Jurusan Teknik Informatika UNM. Sebanyak 32 responden atau 32% menyatakan mereka cukup aman, 31 responden atau 47.69% menyatakan tidak aman, dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak aman maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keamanan SIMLAB di jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori cukup aman.

Tabel 6 Rekapitulasi Penggunaan Mahasiswa JTIK FT UNM

No.	Aspek	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1	<i>Perceived Ease Of Use</i>	3.08%	47.69%	43.08%	6.15%	0
2	<i>Perceived Of Usefulness</i>	1.54%	46.15%	52.31%	0	0
3	<i>Behavioral Intention to Use</i>	1.54%	9.23%	41.54%	38.46%	9.23%
4	<i>Actual System Use</i>	20.00 %	69.23%	10.77%	0	0
5	<i>Security</i>	0 %	3.08 %	49.23%	47.69	5

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berikut adalah rekapitulasi dari lima aspek penggunaan secara umum dalam metode *Technology Acceptance Model (TAM)*:

- 1) Aspek Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*) dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori Puas.
- 2) Aspek Kemanfaatan (*Perceived Of Usefulness*) dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori Cukup Puas.
- 3) Aspek Minat Prilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use*) dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori Cukup Puas
- 4) Aspek Pengguna Nyata dari Sistem (*Actual System Use*) dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada Puas.
- 5) Aspek Keamanan (*Security*) dapat disimpulkan Jurusan Teknik Informatika dan Komputer berada pada kategori Cukup Puas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem laboratorium (SIMLAB) dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) yang melibatkan lima aspek, yaitu Perceived Ease of Use, yang memperoleh persentase tertinggi pada kategori puas sebesar 47,69%, Perceived Usefulness, yang memperoleh persentase tertinggi pada kategori cukup puas sebesar 52,31%, Behavioral Intention to Use, yang memperoleh persentase tertinggi pada kategori cukup puas sebesar 41,54%, Actual System Use, yang memperoleh persentase tertinggi pada kategori puas sebesar 69,23%, dan Security, yang memperoleh persentase tertinggi pada kategori cukup puas sebesar 49,23%. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer terhadap Sistem Laboratorium (SIMLAB) dalam lima aspek tersebut berada pada kategori cukup puas.

REFERENSI

- Alsaffar, R., Alfayly, A., & Ali, N. (2022). Extended Technology Acceptance Model for Multimedia-Based Learning in Higher Education. *International Journal of Information and Education Technology*. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.12.1754>
- Alnagrat, A. J. A., Ahmed, K. M. S., Alkhallas, M. I., Almakhzoom, O. A., Idrus, S. Z., & Che Ismail, R. (2023). Virtual laboratory learning experience in engineering: An extended technology acceptance model (TAM). *2023 IEEE 3rd International Maghreb Meeting of the Conference on Sciences and Techniques of Automatic Control and Computer Engineering (MI-STA)*, 474-479. <https://doi.org/10.1109/MI-STA57575.2023.10169123>
- Granić, A., & Marangunic, N. (2019). Technology acceptance model in educational context: A systematic literature review. *Br. J. Educ. Technol.*, 50(6), 2572-2593. <https://doi.org/10.1111/BJET.12864>
- Kemp, A., Palmer, E., Strelan, P., & Thompson, H. (2024). Testing a novel extended educational technology acceptance model using student attitudes towards virtual classrooms. *Br. J. Educ. Technol.*, 55, 2110-2131. <https://doi.org/10.1111/bjet.13440>
- Modeong, M., & Palilingan, V. R. (2018). Utilization of multimedia laboratory: An acceptance analysis using TAM. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 306, 012082. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012082>
- Rhee, S., & Im, S. (2018). Analysis on Pre-Service Physics Teachers' Acceptance of a Microcomputer-Based Laboratory (MBL) Based on the Technology Acceptance Model. 68, 217-224. <https://doi.org/10.3938/npsm.68.217>
- Surendran, P. (2012). Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research*, 2(4), 175-178. <https://doi.org/10.18533/IJBSR.V2I4.161>
- Yanto, D. T. P., Sukardi, S., Kabatiah, M., Zaswita, H., & Candra, O. (2023). Analysis of factors affecting vocational students' intentions to use a virtual laboratory based on the technology acceptance model. *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, 17(12), 94-111. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i12.38627>